

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka diperoleh kesimpulan:

1. Disposisi berpikir kritis matematis siswa dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Disposisi berpikir kritis matematis siswa kelas VIII A MTs Madinatunnajah Kota Cirebon kategori tinggi sebanyak 13%, disposisi berpikir kritis matematis siswa kategori sedang sebanyak 77% dan disposisi berpikir kritis matematis siswa kategori rendah sebanyak 10%. Dengan demikian, terlihat bahwa siswa di kelas VIII A MTs Madinatunnajah Kota Cirebon didominasi oleh siswa yang memiliki tingkat disposisi berpikir kritis matematis sedang.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa MTs Madinatunnajah Kota Cirebon pada soal adaptasi AKM Numerasi dikategorikan menjadi tiga tingkat yaitu tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal adaptasi AKM numerasi kategori tinggi sebanyak 20%, siswa kategori sedang sebanyak 67% dan siswa kategori rendah sebanyak 13%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas VIII A MTs Madinatunnajah Kota Cirebon didominasi oleh siswa yang kemampuan pemecahan masalah pada soal adaptasi AKM numerasi berkategori sedang.
3. Kemampuan pemecahan masalah siswa MTs Madinatunnajah Kota Cirebon pada soal adaptasi AKM numerasi ditinjau dari disposisi berpikir kritis matematis dikelompokkan menjadi tiga kategori. Tingkat disposisi berpikir kritis matematis tinggi menunjukkan bahwa siswa sudah memenuhi keempat indikator pemecahan masalah menurut Polya karena mampu memahami masalah dengan baik, membuat rencana penyelesaian dengan lengkap dan benar, melaksanakan rencana penyelesaian dengan tepat dan benar, dan memeriksa kembali proses dan hasil. Siswa dengan tingkat disposisi berpikir

kritis matematis sedang sebagian sudah mampu memahami masalah dengan baik, dan mampu membuat rencana penyelesaian dengan lengkap dan benar, namun sebagian besar dari subjek kurang mampu melaksanakan rencana dengan lengkap dan benar dan tidak sepenuhnya memeriksa proses dan hasil. Adapun siswa dengan tingkat disposisi berpikir kritis matematis rendah mampu memahami masalah, hanya beberapa subjek yang menuliskan unsur-unsur yang diketahui di dalam soal, kemudian tidak dapat membuat rencana penyelesaian dengan tepat, dan tidak melaksanakan rencana penyelesaian dengan lengkap dan benar, dan tidak memeriksa proses dan hasil yang sudah dikerjakan

5. 2. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah bahwa disposisi berpikir kritis siswa mempunyai peranan penting dalam memecahkan persoalan matematika khususnya dalam menyelesaikan soal adaptasi AKM numerasi. Disposisi berpikir kritis yang baik tentunya akan memperlancar proses pembelajaran. Sehingga harus ada upaya-upaya yang dilakukan baik dari dalam diri siswa maupun pihak sekolah untuk meningkatkan dan menumbuhkan disposisi berpikir kritis matematis. Salah satunya dengan memperbaiki kualitas gurunya ataupun lingkungan sekolahnya. Perlunya pembekalan baik untuk siswa maupun guru mengenai AKM secara rinci agar siswa maupun guru lebih bisa memahami mengenai AKM tersebut.

5. 3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka rekomendasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk sering berlatih soal-soal jenis AKM baik literasi maupun numerasi, agar terbiasa dalam mengerjakannya.

2. Bagi guru/pendidik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah yang baik dimiliki oleh kategori disposisi berpikir kritis matematis tinggi sehingga diharapkan guru dapat mendesain pembelajaran yang mampu meningkatkan disposisi berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Selanjutnya diharapkan bagi guru untuk mengenalkan soal-soal jenis AKM agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal AKM.

3. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai disposisi berpikir kritis matematis siswa dengan menggunakan jenis soal yang berbeda dan menggunakan aspek dan indikator disposisi berpikir kritis yang lebih lengkap.

